

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
SESI 3 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



OLEH :

NI KADEK SINDI ARIYANTI
NIM. P07120121035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
2024**

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
SESI 3 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

OLEH :

NI KADEK SINDI ARIYANTI
NIM. P07120121035

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
SESI 3 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



Diajukan Oleh :

NI KADEK SINDI ARIYANTI
NIM. P07120121035

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
SESI 3 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI**




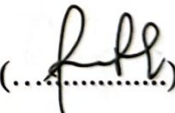

**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

NI KADEK SINDI ARIYANTI
NIM. P07120121035

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 27 MEI 2024**

TIM PENGUJI :

1. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.Ns.,M.Kes (Ketua) (
NIP. 196502251986031002
2. NLP Yunianti SC, A.Per pend.,S.Kep.Ns.,M.Pd (Anggota I) (
NIP. 196906211994032002
3. NLG Ari Kresna Dewi,S.Kep.Ners.,M.Kep (Anggota II) (
NIP. 198310182006042001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PALGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Sindi Ariyanti

NIM : P07120121035

Prodi Studi : D III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Br.Dinas Manik, Desa Muncan, Selat, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir Dengan Judul Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 3 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **Bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 06 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sindi Ariyanti
NIM. P07120121035

**IMPLEMENTATION OF SOCIALIZATION GROUP ACTIVITY
THERAPY SESSION 3 IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS WITH
SOCIAL ISOLATION AT BALI PROVINCIAL MENTAL
HOSPITAL**

ABSTRACT

Schizophrenia is characterized by reduced or inability to communicate, delusions or hallucinations, strange or dull emotions, cognitive impairment, and difficulty in performing daily activities. Schizophrenia causes withdrawal from social associations (social isolation) Social isolation is the result of developmental, biological, and sociocultural changes that adversely affect social interactions. The purpose of this study was to determine the implementation of session 3 socialization group activity therapy in schizophrenic patients with social isolation at the Bali Provincial Mental Hospital. The type of case study in this study is a descriptive case study with an in-depth case study design. The subjects used were 5 people who met the inclusion and exclusion criteria which were implemented in April. The results of the study obtained using research instruments using Standard Operating Procedures and observation sheets are just wanting to be alone, do not like in crowded places, do not have a purpose in life. Based on the study data, the diagnosis that can be formulated in the five subjects is Social Isolation. Actions carried out by group activity therapy socialization session 3 conversational skills. Evaluation obtained after being given nursing care for 20 minutes per session, the problem of social isolation was resolved. Conclusion of group activity therapy socialization session 3 has benefits for overcoming social isolation in schizophrenia patients

Keywords : Schizophrenia, therapy group activity ,Social Isolation

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 3 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

ABSTRAK

Skizofrenia ditandai dengan berkurangnya atau ketidakmampuan untuk berkomunikasi, delusi atau halusinasi, emosi yang aneh atau tumpul, gangguan kognitif, dan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. skizofrenia menimbulkan penarikan diri dari pergaulan sosial (isolasi sosial) Isolasi sosial adalah hasil dari perubahan perkembangan, biologis, dan sosiokultural yang berdampak buruk pada interaksi sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jenis studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Subyek yang digunakan adalah 5 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan dan eksklusi yang dilaksanakan pada bulan april. Hasil pengkajian yang didapat dengan menggunakan Instrument penelitian menggunakan Standar Operasional Prosedur dan Lembar observasi yaitu hanya ingin sendiri, tidak suka ditempat ramai, tidak mempunyai tujuan hidup. Berdasarkan data pengkajian, diagnosa yang dapat dirumuskan pada kelima subjek yaitu Isolasi Sosial. Tindakan yang dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 kemampuan Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 20 menit per sesi, masalah isolasi sosial teratasi. Kesimpulan dari terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 mempunyai manfaat untuk mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci : Skizofrenia, TAKS, Isolasi Sosial

RINGKASAN PENELITIAN

Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi
Sesi 3 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial
Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

Oleh : Ni Kadek Sindi Ariyanti (NIM : P07120121035)

Skizofrenia ditandai dengan berkurangnya atau ketidakmampuan untuk berkomunikasi, realitas yang berubah (delusi atau halusinasi), emosi yang aneh atau tumpul, gangguan kognitif (ketidakmampuan untuk memahami secara abstrak), dan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. skizofrenia menimbulkan penarikan diri dari pergaulan sosial (isolasi sosial). Isolasi sosial adalah hasil dari perubahan perkembangan, biologis, dan sosiokultural yang berdampak buruk pada interaksi sosial. Hal ini melibatkan orang-orang yang menghindari komunikasi dengan orang lain karena mereka merasa kehilangan hubungan yang akrab dan tidak dapat berbagi perasaan, pikiran, dan kegagalan. Sekitar 24 juta orang atau satu dari 300 orang (0,32%) diseluruh dunia yang menderita gangguan jiwa seperti depresi, bipolar dan demensia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) diantaranya adalah dikalangan orang dewasa, skizofrenia lebih cenderung terjadi lebih awal pada pria dibandingkan dengan wanita. Penderita skizofrenia memiliki harapan hidup 10-20 tahun lebih rendah dari populasi. Penderita gangguan skizofrenia di provinsi Bali pada umur dari 0-14 tahun sebanyak 22 penderita, 15-59 tahun sebanyak 5.600 penderita dan dengan umur lebih dari 60 tahun sebanyak 863 penderita. Berdasarkan Data Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali didapatkan data pasien skizofrenia yang mengalami Isolasi sosial pada tahun 2020 sebanyak 142 orang, pada tahun 2021 terjadi penurunan yaitu sebanyak 55 orang, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 97 orang, dan pada tahun 2023 sebanyak 59 orang.

Jika isolasi sosial tidak diatasi, hal ini dapat menyebabkan orang menjadi semakin bingung dan terlibat dalam perilaku yang tidak realistis. Hal ini dapat meningkatkan risiko timbulnya gangguan persepsi sensorik, yang dapat menyebabkan halusinasi, cederai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, serta penurunan aktivitas yang dapat menyebabkan kekurangan dalam perawatan diri.

Cara mengatasi isolasi sosial yaitu Dalam manajemen medis, psikofarmakologi, psikoterapi, terapi seperti perawatan individu, keluarga, dan lingkungan, serta terapi okupasi, rehabilitasi, dan terapi modalitas, termasuk di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jenis studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Subyek yang digunakan adalah 5 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan dan eksklusi yang dilaksanakan pada bulan april. Instrument penelitian menggunakan Standar Operasional Prosedur dan Lembar observasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 5 orang yang mengalami isolasi sosial didapatkan pada pengkajian didapatkan data subjektif dan objektif : hanya ingin sendiri, tidak suka ditempat ramai, tidak mempunyai tujuan hidup, afek datar, tidak ada kontak mata saat diajak bicara sehingga didapatkan diagnosis Isolasi sosial. Intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada subyek penelitian satu, dua, tiga, empat dan lima berupa terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3. Implementasi keperawatan melakukan prosedur terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 kemampuan bercakap-cakap untuk mengatasi isolasi sosial pada subyek penelitian dengan waktu 20 menit per sesi. Evaluasi penelitian menunjukkan asuhan keperawatan pada subyek penelitian yaitu, isolasi sosial subyek teratasi. Pada subyek penelitian, setelah diberikan TAK sosialisasi sesi 3: subyek mampu bertanya tentang keluarga subyek dengan jelas, ringkas, relevan, dan secara spontan serta mampu menjawab pertanyaan dari subyek tentang keluarganya dengan jelas, ringkas, relevan, dan secara spontan, terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang jelas, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kesimpulan dari terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 3 mempunyai manfaat untuk mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah dengan judul "Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 3 pada Pasien Skizofrenia dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali" tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep Selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana,S.Kep.Ns.M.Kep. selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bapak dr. I Dewa Gede. Basudewa, Sp.KJ, selaku Direktur dan beserta staf UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan ijin dalam

menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
6. Ibu I Gusti Ayu Harini,SKM.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak/Ibu selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan finansial dari proses awal hingga akhir.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan Karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 06 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYTAAN BEBAS PALGIAT	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Studi Kasus	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.	Konsep Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial	6
1.	Pengkajian Keperawatan	6
2.	Diagnosis Keperawatan	8
3.	Intervensi Keperawatan	9
4.	Implementasi Keperawatan	9
5.	Evaluasi Keperawatan	9
A.	Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 3	10
1.	Pengertian	10
2.	Jenis Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	11
3.	Komponen Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	11
4.	Tujuan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	13
5.	Indikasi	14
B.	Skizofrenia	15
1.	Pengertian Skizofrenia	15
2.	Penyebab Skizofrenia	15
3.	Tanda Gejala Skizofrenia	17
4.	Klasifikasi Skizofrenia	18
5.	Komplikasi Skizofrenia	19
C.	Isolasi Sosial	20
1.	Pengertian	20
2.	Rentang Respon Isolasi Sosial	21
3.	Etiologi	22
4.	Dampak	24
5.	Tanda dan Gejala	25

6. Penatalaksanaan Isolasi Sosial	27
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Jenis Studi Kasus	28
B. Subyek Studi Kasus	28
C. Fokus Studi Kasus.....	29
D. Definisi Operasional Dari Studi Kasus	29
E. Instrument Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	30
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	33
I. Analisis Data Dan Penyampaian Data	33
J. Etika Studi Kasus	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	35
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor Isolasi Sosial	25
Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor Isolasi Sosial	25
Tabel 3 Definisi Operasional	29
Tabel 4 Intervensi keperawatan	39
Tabel 5 Implementasi keperawatan pada pasien isolasi sosial	43
Tabel 6 Respon Subjek Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Isolasi Sosial	21
Gambar 2 Pohon Masalah Subjek Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	58
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	59
Lampiran 3 Lembar Permohonan Subjek Penelitian	60
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjasi Subjek Penelitian	61
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	61
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur	70
Lampiran 7 Lembar Observasi	74
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 9 Surat Persetujuan Etik	83
Lampiran 10 Lembar Validasi Bimbingan.....	84
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	85
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	86
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	87